

ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA WARUNG MIE BAKSO RUDAL

Harris Indra Perwira, Septi Mariani, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : break even point

Abstraksi :

Dengan mempertimbangkan penghematan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu produk agar tetap menghasilkan laba yang maksimal maka penting sekali peran Break Even Point (BEP) pada perusahaan/unit usaha apapun, dalam membuat perencanaan anggaran pendapatan dan belanja selama 1 (satu) periode (satu bulan) serta tetap dapat mempertahankan usahanya apabila dalam kondisi perekonomian saat ini. Analisis Biaya-Volume- Laba merupakan suatu metode estimasi bagaimana perubahan variabel-variabel berikut akan mempengaruhi laba: biaya variabel per unit, harga jual per unit, jumlah biaya tetap per periode, volume penjualan, dan bauran penjualan. Pada jangka pendek khususnya, untuk mencapai laba tersebut dibutuhkan perencanaan sistematis agar dapat digunakan oleh semua tingkatan dari perusahaan tersebut, baik dari tingkatan terbawah sampai dengan tingkat manajemen yang teratas. Dan hasil penelitian yang diperoleh adalah untuk biaya terendah Warung Mie Bakso Rudal mencapai break event poin pada volume penjualan Rp.17.837.607 dan pada kuantitas sebanyak 2.548 unit/porsi. Sedangkan untuk biaya yang tertinggi Warung Mie Bakso Rudal mencapai break event poin pada volume penjualan Rp.20.118.000 dan pada kuantitas sebanyak 2.874 unit/porsi. Batas keamanan tingkat penjualan terendah yang diijinkan untuk turun sebesar 52,81% dari penjualan pada saat itu dan untuk penjualan tertinggi batas keamanan tingkat penjualan yang diijinkan untuk turun sebesar 50,42% dari penjualan pada saat itu.